

## DUKUNGAN KELUARGA, KESIAPAN PERSALINAN, DAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 SEBAGAI DETERMINAN KECEMASAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI

Apri Nur Wulandari<sup>1\*</sup>, Eny Septi Wulandari Dwi Prihatin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Notokusumo Yogyakarta

Email Korespondensi: aprinurwulandari@lecturer.undip.ac.id

Disubmit: 08 Agustus 2025 Diterima: 27 Agustus 2025 Diterbitkan: 01 September 2025  
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i9.22036>

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has had a significant impact on mental health, especially in vulnerable populations like pregnant women. The anxiety experienced by pregnant women during the pandemic is a particular concern because it can have negative effects on both the mother and the fetus, and can also lead to long-term consequences that may affect a child's development. This study aims to identify the factors associated with anxiety and the dominant factor contributing to anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic. This was an analytical study with a cross-sectional design. The research was conducted in three Community Health Centers in the Special Region of Yogyakarta, an area with a high number of COVID-19 cases. A convenience sampling method was used to collect samples from April to May 2022. The total sample size for this study was 118 pregnant women. The results of statistical tests using the Kruskal-Wallis and Chi-Square correlations showed a significant relationship between knowledge about COVID-19, family support, and childbirth readiness with anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic ( $p$ -value  $< 0.005$ ). These factors collectively influenced 59% of the anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic ( $R^2$  adjusted = 0.587;  $p = 0.002$ ). The dominant factor affecting anxiety in pregnant women was family support ( $B = 0.305$ ;  $p = 0.001$ ). Family support, childbirth readiness, and knowledge about COVID-19 are factors associated with anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic. Family support is the dominant factor in the occurrence of anxiety in pregnant women. The findings suggest that providing pregnant women with social and emotional support through their families is vital to mitigating the psychological effects on both the mother and the fetus. Additionally, implementing effective educational strategies is necessary to improve pregnant women's understanding of global health crises.*

**Keywords:** *Anxiety In Pregnant Women, Childbirth Readiness, COVID-19 Pandemic, Family Support*

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar terhadap kesehatan mental, terutama pada kelompok rentan seperti ibu hamil. Kecemasan ibu hamil pada masa pandemi menjadi perhatian khusus karena dapat memberikan dampak

negatif pada ibu maupun janin, dan juga bisa berdampak jangka panjang yang nantinya bisa mempengaruhi perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan dan faktor dominan terjadinya kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di 3 Puskesmas yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah kasus COVID tinggi. Cara pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* yang didapat dari bulan April-Mei 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 118 ibu hamil. Hasil uji statistik dengan menggunakan korelasi Kruskal Wallis dan Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang Covid-19, dukungan keluarga dan kesiapan persalinan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 ( $p\text{-value} < 0,005$ ). Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 sebanyak 59 % ( $\text{adjusted } R^2 = 0,587$ ;  $p = 0,002$ ). Faktor dominan yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil adalah dukungan keluarga ( $B = 0,305$ ;  $p = 0,001$ ). Dukungan keluarga, kesiapan persalinan dan pengetahuan tentang Covid-19 adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Dukungan keluarga sebagai faktor dominan terjadinya terjadinya kecemasan ibu hamil. Pemenuhan dukungan sosial dan emosional ibu hamil melalui peran keluarga merupakan hal yang penting guna meminimalkan dampak psikologis pada ibu dan janin. Strategi edukasi yang efektif perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang masalah kesehatan global yang sedang terjadi.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Kecemasan Ibu Hamil, Kesiapan Persalinan, Pandemi COVID-19

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah memicu krisis kesehatan global yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan mental ibu hamil di seluruh dunia. Kecemasan ibu hamil selama pandemi semakin meningkat dibandingkan dengan periode sebelum pandemi (Erin et al., 2022). Ibu hamil rentan mengalami kecemasan pada saat pandemi COVID-19, tingkat kecemasan pada ibu hamil di Cina naik menjadi 29,6%. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan populasi umum. Kecemasan merupakan suatu perasaan khawatir, gelisah, tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat mempengaruhi atau

menyebabkan depresi (Kajdy et al., 2023).

Berdasar studi terbaru, prevalensi kecemasan di kalangan ibu hamil telah meningkat secara signifikan selama periode karantina wilayah yang ketat dan *social distancing* (CengiZhan et al., 2023; Jeong et al., 2024). Menurut sebuah studi meta-analisis, prevalensi kecemasan selama kehamilan yang dipicu oleh pandemi COVID-19 meningkat secara signifikan, dengan estimasi prevalensi mencapai 37% (Cevik et al., 2022; Nowacka et al., 2021).

Penelitian lain melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan saat pandemi COVID-19 mencapai 63-68 %. 40 % dokter obstetri ginekologi juga melaporkan lebih dari sepuluh ibu hamil

mengalami kecemasan terkait COVID-19 (Tuncer et al., 2022).

Beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia juga menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan pada masa pandemi COVID ini. Penelitian di Baturraden menunjukkan bahwa 75% ibu hamil dan nifas mengalami kecemasan di masa pandemi dengan kategori yang beragam, mayoritas mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang (Yuliani & Aini, 2020). Ibu hamil menjadi kelompok yang rentan, dan menghadapi tantangan ganda, yakni tantangan menjadi ibu di kemudian hari, dan juga mengalami kecemasan yang ditimbulkan karena adanya krisis kesehatan global. Ibu hamil cenderung rentan mengalami peningkatan kecemasan dan stres karena berbagai faktor, termasuk takut terkena infeksi, adanya perubahan akses layanan kesehatan, dan gangguan sosial akibat pandemi (Berthelot et al., 2020; Davenport et al., 2020; Yan et al., 2020).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian, kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 disebabkan oleh ancaman COVID-19 terhadap kesehatan ibu dan janin, karena ibu hamil masuk dalam populasi beresiko. Ancaman kematian yang disebabkan oleh virus juga memicu timbulnya rasa cemas pada ibu hamil (Lebel et al., 2020). Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, adanya dukungan sosial (keluarga), status ekonomi, dan kekhawatiran tentang COVID-19, dan lokasi tempat tinggal di daerah jumlah kasus yang tinggi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil di masa pandemi ini (Nurhasanah, 2020). Manaka et al., (2024) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dukungan sosial yang terbatas, ketidakpastian mengenai stabilitas ekonomi, dan lingkungan

perawatan kesehatan secara keseluruhan yang telah berubah drastis karena COVID-19 menjadi prediktor kecemasan pada ibu hamil.

Kecemasan yang muncul pada ibu hamil ini dapat memberikan dampak secara psikologis maupun sosial yang berkepanjangan dan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak (Berthelot et al., 2020; Yan et al., 2020). Adanya kecemasan pada ibu hamil juga menimbulkan risiko bagi kesehatan janin, yang menyebabkan hasil yang merugikan seperti kelahiran prematur dan masalah perkembangan pada keturunan (Fatimah et al., 2023; Jiang et al., 2021; López-Morales et al., 2021).

Pandemi Covid-19 ini telah berlangsung lama, hingga pada tahun 2022 telah memasuki gelombang ke III. Masyarakat pun telah beradaptasi dengan kebiasaan baru. Meski demikian, kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi ini masih tetap ada. Ketidakpastian yang dialami selama pandemi mengarah pada perasaan terisolasi, yang berkontribusi terhadap peningkatan depresi dan kecemasan di kalangan wanita hamil (Berthelot et al., 2020; Saccone et al., 2020). Kecemasan yang dialami selama masa tersebut mungkin berlanjut bahkan setelah pandemi berakhir, dan dapat mempengaruhi perkembangan psiko-emosional ibu dan anak di masa depan (Hapitria & Kristianti, 2023; Moyer et al., 2020).

Yogyakarta, seperti pada banyak daerah lainnya, mengalami peningkatan kecemasan di kalangan ibu hamil selama pandemi. Berdasarkan data sebaran kasus, Yogyakarta berada di nomor ke-6 kasus terbanyak kasus COVID-19 di Indonesia per bulan November 2021. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa ibu hamil, mereka masih mengalami kecemasan dengan

kondisi kehamilannya disaat pandemi. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang determinan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Memahami determinan kecemasan ini akan memberikan wawasan bagi tenaga kesehatan untuk merumuskan strategi efektif guna memberikan layanan kesehatan mental dan dukungan kepada ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19, dan faktor dominan terjadinya kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19.

#### KAJIAN PUSTAKA

Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil merupakan emosi yang tidak menyenangkan dan diliputi rasa was-was atau khawatir terkait proses kehamilan dan persalinan yang biasanya diikuti dengan gejala-gejala otonomik yang berlangsung beberapa waktu. Kondisi tersebut tidak hanya berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental ibu, tapi juga akan berpengaruh pada kondisi kesehatan dari janin yang dikandung.

Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri ibu seperti adanya kekhawatiran akan kondisi kesehatan janin yang dikandung, kekhawatiran akan keselamatan diri sendiri, trauma persalinan yang lalu serta adanya ketakutan akan proses persalinan yang akan dihadapi. Sedangkan faktor eksternal meliputi usia ibu hamil, paritas, pendapatan keluarga, pendidikan dan pekerjaan ibu.

Ketakutan terhadap corona selama hamil juga berdampak pada kecemasan yang secara langsung yang dapat berpengaruh pada gangguan mental selama periode kehamilan. Penyebab utama meningkatnya kecemasan selama pandemic COVID adalah ketakutan karena COVID-19. Satu hal yang sering ditakuti adalah khawatir menginfeksi orang lain dan orang-orang yang dicintai. Berdasar suatu penelitian diperoleh hasil bahwa pada masa pandemi COVID-19 sebanyak 57,5% ibu hamil mengalami kecemasan berat. Selain itu, terdapat hubungan antara kecemasan ibu dengan kesiapan ibu hamil trimester III untuk menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 (Dashraath et al., 2020).

Aspek psikologis ibu hamil perlu untuk diperhatikan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil, terutama pada kondisi pandemi COVID-19. Dengan demikian, nantinya dapat digunakan sebagai dasar memberikan asuhan pada ibu hamil.

Rumusan pertanyaan pada penelitian ini adalah apa saja faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19, dan faktor apa yang menjadi faktor dominan terjadinya kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemi COVID-19?

#### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian cross-sectional. Variabel dependen pada penelitian adalah kecemasan ibu hamil. Sedangkan variable independennya berjumlah sembilan yakni usia ibu, usia kehamilan, status pendidikan, status pekerjaan, penghasilan, riwayat aborsi, pengetahuan tentang COVID,

kesiapan menghadapi persalinan, dan dukungan keluarga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke poliklinik obsgyn di 3 Puskesmas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling. Sampel diambil dari Puskesmas yang berada di 2 kabupaten di wilayah Yogyakarta yang memiliki angka kejadian COVID yang tinggi yakni kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Puskesmas yang digunakan adalah Puskesmas Jetis, Puskesmas Tegalrejo, dan Puskesmas Imogiri I. Cara pengambilan sampel menggunakan convenience sampling yang didapat dari bulan April-Mei 2022, yang berkunjung ke Puskesmas terpilih saat pengambilan data. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada rumus rule of thumb yaitu minimal sebanyak sepuluh kali dari variabel yang diteliti, yakni 90 responden. Metode pengambilan sampel Rule of Thumb merupakan metode pengambilan sampel yang mempunyai kekuatan statistik yang bermakna untuk menjelaskan beberapa faktor yang saling berhubungan ((J-PAL), 2018). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 118 ibu hamil. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu hamil trimester I, II, dan III; bersedia menjadi responden penelitian; dan mampu memahami instruksi. Sedangkan Kriteria Eksklusinya adalah Ibu hamil trimester I, II, dan III dengan komplikasi kehamilan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain kuesioner data demografi, modifikasi kuesioner Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS), kuesioner Pengetahuan tentang COVID-19, kuesioner Kesiapan menghadapi

persalinan dan kuesioner Dukungan keluarga pada Ibu Hamil. Kuesioner data demografi dikembangkan oleh peneliti sendiri yang berisi informasi tentang karakteristik demografi ibu hamil yang meliputi usia ibu, usia kehamilan, status pendidikan, status pekerjaan, penghasilan, dan riwayat aborsi.

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel >50 orang. Analisis data univariat dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Metode analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelatif Uji Kruskal Wallis dan Chi Square. Uji Kruskal Wallis dan Chi Square digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil. Sedangkan untuk analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistic dengan metode backward. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dengan nomor 011/KEPK/II/2022.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa median usia adalah 29 tahun (17-42). Pada status usia kehamilan sebagian besar responden pada usia kehamilan trimester tiga, dengan jumlah 60 orang (50,8 %).

Penghasilan responden pada penelitian ini sebagian besar adalah penghasilan rendah, dengan jumlah 108 orang (91,5 %). Status pekerjaan sebagian besar responden adalah IRT, dengan jumlah 73 orang (61,9 %). Tingkat Pendidikan sebagian besar responden adalah SMA, dengan jumlah 64 orang (54,2%). Sebagian

besar responden pada penelitian ini tidak mempunyai Riwayat aborsi, yaitu dengan jumlah 98 orang (83,1%). Pengetahuan responden tentang Covid-19 sebagian besar adalah dengan pengetahuan kurang, dengan jumlah 64 orang (54,2 %).

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Demografi Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19**

| Karakteristik Responden             | Distribusi Frekuensi (n=118) |                       |                  |
|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------|------------------|
|                                     | Frekuensi                    | Persentase (%)        | Median (Min-Max) |
| <b>Usia Ibu</b>                     |                              |                       | 29<br>(17-42)    |
| <b>Usia Kehamilan</b>               | <b>Frekuensi</b>             | <b>Persentase (%)</b> |                  |
| Trimester Pertama                   | 21                           | 17,8                  |                  |
| Trimester Dua                       | 37                           | 31,4                  |                  |
| Trimester Tiga                      | 60                           | 50,8                  |                  |
| <b>Penghasilan</b>                  | <b>Frekuensi</b>             | <b>Persentase (%)</b> |                  |
| Rendah                              | 108                          | 91,5                  |                  |
| Tinggi                              | 10                           | 8,5                   |                  |
| <b>Pekerjaan</b>                    | <b>Frekuensi</b>             | <b>Persentase (%)</b> |                  |
| IRT                                 | 73                           | 61,9                  |                  |
| Wiraswasta                          | 5                            | 4,2                   |                  |
| Karyawan                            | 37                           | 31,4                  |                  |
| PNS                                 | 3                            | 2,5                   |                  |
| <b>Tingkat Pendidikan</b>           | <b>Frekuensi</b>             | <b>Persentase (%)</b> |                  |
| SD                                  | 5                            | 4,2                   |                  |
| SMP                                 | 16                           | 13,6                  |                  |
| SMA                                 | 64                           | 54,2                  |                  |
| PT                                  | 33                           | 28,0                  |                  |
| <b>Riwayat Aborsi</b>               | <b>Frekuensi</b>             | <b>Persentase (%)</b> |                  |
| Ya                                  | 20                           | 16,9                  |                  |
| Tidak                               | 98                           | 83,1                  |                  |
| <b>Pengetahuan Tentang Covid-19</b> | <b>Frekuensi</b>             | <b>Persentase (%)</b> |                  |
| Baik                                | 54                           | 45,8                  |                  |
| Kurang                              | 64                           | 54,2                  |                  |
| Total                               | 118                          | 100                   |                  |

Sumber data: Data Primer Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang, yaitu sebanyak 51 orang (43,2 %). Sebagian besar responden pada penelitian ini mendapatkan dukungan dari

keluarganya yaitu sebanyak 61 orang (52,7 %). Sebagian besar responden pada penelitian ini tidak siap dalam persalinan yaitu sebanyak 63 orang (53,4 %).

**Tabel 2. Gambaran tingkat kecemasan, dukungan keluarga, dan kesiapan persalinan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 (n=118)**

| Kecemasan           | Frekuensi | Persentase % |
|---------------------|-----------|--------------|
| Tidak Cemas         | 20        | 16,9         |
| Cemas Ringan        | 29        | 24,6         |
| Cemas Sedang        | 51        | 43,2         |
| Cemas Berat         | 18        | 15,3         |
| Dukungan Keluarga   | Frekuensi | Persentase % |
| Mendukung           | 61        | 51,7         |
| Tidak Mendukung     | 57        | 48,3         |
| Kesiapan Persalinan | Frekuensi | Persentase % |
| Siap                | 55        | 46,6         |
| Tidak Siap          | 63        | 53,4         |
| Total               | 118       | 100          |

Sumber data: Data Primer Tahun 2022

#### Analisis Bivariat

Hasil uji statistik dengan menggunakan korelasi Kruskal Wallis dan Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang Covid-

19, dukungan keluarga dan kesiapan persalinan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 yaitu dengan nilai p-value < 0,005. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Analisis bivariat hubungan Variabel Independent dengan Variabel Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 (n=118)**

| Variabel Independen               | F (%)      | Median (Min-max) | P Value |
|-----------------------------------|------------|------------------|---------|
| Usia ibu <sup>a</sup>             |            | 29 (17-42)       | 0,918   |
| Usia Kehamilan <sup>b</sup>       |            |                  | 0,367   |
| Trimester Pertama                 | 21(17,8)   |                  |         |
| Trimester Dua                     | 37 (31,4)  |                  |         |
| Trimester Tiga                    | 60 (50,8)  |                  |         |
| Penghasilan <sup>b</sup>          |            |                  | 0,616   |
| Rendah                            | 108 (91,5) |                  |         |
| Tinggi                            | 10 (8,5)   |                  |         |
| Pekerjaan <sup>b</sup>            |            |                  | 0,475   |
| IRT                               | 73 (61,9)  |                  |         |
| Wiraswasta                        | 5 (4,2)    |                  |         |
| Karyawan                          | 37 (31,4)  |                  |         |
| PNS                               | 3 (2,5)    |                  |         |
| Tingkat Pendidikan <sup>b</sup>   |            |                  | 0,949   |
| SD                                | 5 (4,2)    |                  |         |
| SMP                               | 16 (13,6)  |                  |         |
| SMA                               | 64 (54,2)  |                  |         |
| PT                                | 33 (28,0)  |                  |         |
| Riwayat Aborsi <sup>b</sup>       |            |                  | 0,201   |
| Ya                                | 20 (16,9)  |                  |         |
| Tidak                             | 98 (83,1)  |                  |         |
| Pengetahuan Covid-19 <sup>b</sup> |            |                  | 0,000*  |
| Baik                              | 54 (45,8)  |                  |         |

| Variabel Independen                    | F (%)     | Median (Min-max) | P Value |
|--|-----------|------------------|---------|
| Kurang                                 | 64 (54,2) |                  |         |
| <b>Dukungan Keluarga<sup>b</sup></b>   |           |                  | 0,000*  |
| Mendukung                              | 61 (51,7) |                  |         |
| Tidak Mendukung                        | 57 (48,3) |                  |         |
| <b>Kesiapan Persalinan<sup>b</sup></b> |           |                  | 0,000*  |
| Siap                                   | 55 (46,6) |                  |         |
| Tidak Siap                             | 63 (53,4) |                  |         |
| Total                                  | 118 (100) |                  |         |

Sumber data : Data Primer Tahun 2022

Ket:

<sup>a</sup> analisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*, <sup>b</sup> analisis menggunakan uji *Chi Square*  
\*Significancy *p-value* < 0,05

#### Analisis Multivariat

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil berdasarkan hasil regresi logistik dengan metode backward dapat dilihat pada table 4.

Hasil analisis Regresi logistik dengan metode backward pada step 1 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil adalah dukungan keluarga ( $\beta = 0,305$ ;  $p = 0,001$ ), kesiapan persalinan ( $\beta =$

$0,258$ ;  $p = 0,009$ ), pengetahuan Covid-19 ( $\beta = 0,298$ ;  $p = 0,002$ ). Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 sebanyak 59 % (adjusted  $R^2 = 0,587$ ;  $p = 0,002$ ). Faktor dominan yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil adalah Dukungan keluarga ( $\beta = 0,305$ ;  $p = 0,001$ ).

Tabel 4. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 (n = 118)

| Variabel Independent | B     | $\beta$ | Adjusted R2 | t     | P Value |
|----------------------|-------|---------|-------------|-------|---------|
| (Constant)           | 3,062 |         |             | 1,458 | 0,148   |
| Dukungan keluarga    | 6,102 | 0,305   |             | 3,452 | 0,001*  |
| Kesiapan persalinan  | 5,160 | 0,258   |             | 2,666 | 0,009*  |
| Pengetahuan Covid-19 | 5,977 | 0,298   | 0.587       | 3,148 | 0,002*  |

Sumber data: Data primer tahun 2022

#### PEMBAHASAN

##### Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan terhadap kesehatan mental di seluruh dunia, dan ibu hamil merupakan kelompok yang sangat rentan. Seiring perkembangan pandemi, terutama pada gelombang ketiga, kecemasan muncul sebagai masalah kritis

karena tantangan unik yang dihadapi ibu hamil.

Gambaran kecemasan ibu hamil pada masa pandemi pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang, yaitu sebanyak 51 orang (43,2 %). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan di Iran bahwa 65,3% ibu hamil mengalami tingkat kecemasan

sedang (Khosravan et al., 2022). Kekhawatiran terkait kesehatan ibu dan bayi akibat COVID-19 menjadi pemicu kecemasan. Mehdizadehkashi et al. (2021) menyebutkan bahwa kekhawatiran terkait kesehatan anggota keluarga dan anak yang belum lahir menjadi hal yang lazim di kalangan ibu hamil.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi salah satunya adalah kesiapan persalinan. Kecemasan sebagai salah bentuk stress psikologis yang terjadi karena adanya bencana, berdampak signifikan dengan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, termasuk kesiapan persalinan (Kim & Kim, 2022). Tuncer et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sepertiga wanita hamil mengalami kecemasan sedang hingga berat yang diakibatkan karena kurangnya kesiapan persalinan pada kehamilannya, mereka menyatakan bahwa takut akan proses persalinan yang akan dijalankannya. Kesiapan persalinan didefinisikan sebagai perencanaan dan langkah-langkah proaktif yang diambil untuk memastikan persalinan yang aman (Yeshitila & Memah, 2022).

Faktor kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 menjadi salah satu dampak ibu mengalami rasa cemas yang berlebihan. Kecemasan ini juga disebabkan karena ibu terlalu khawatir dengan keadaan janin setelah lahir akan tertular oleh penyakit virus Corona yang mungkin bisa berdampak pada kesehatan bayinya. Kecemasan dapat menjadi penghalang bagi persiapan persalinan yang efektif, ketika seorang ibu mengalami tekanan emosional maka mungkin sekali mengabaikan persiapan yang

diperlukan untuk menjamin keselamatan ibu dan janin. Ketidakpastian kondisi lingkungan sekitar selama pandemi juga memperburuk perasaan takut terkait persalinan dan kondisi kesehatan ibu (Lateh et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Wulandari et al. (2021), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penting dan perlu bagi tenaga kesehatan selama pemantauan kehamilan dan persalinan memberikan dukungan psikologis kepada ibu hamil baik dalam konteks layanan kesehatan ANC (Antenatal Care) maupun pemahaman mengenai COVID-19 (Tuncer et al., 2022). Meningkatkan akses ke layanan kesehatan dan pengetahuan ibu berpotensi mengurangi kecemasan yang dialami ibu, sehingga dapat meningkatkan kesiapan persalinan (Sayed et al., 2023).

Dukungan keluarga dan pengetahuan tentang Covid-19 juga berhubungan dengan kecemasan ibu hamil. Analisis hubungan kecemasan ibu hamil di masa pandemi dengan dukungan keluarga diperoleh hasil p-value 0,000 ( $p\text{-value} < 0,005$ ) yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu hamil di masa pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar et al. (2021), dengan hasil  $p\text{-value}=0,001$  ( $p\text{-value}<0,005$ ) yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil primigravida menghadapi persalinan di Puskesmas Motoboi Kecil.

Penelitian yang dilakukan Susilaningsih & Kartika Sari (2017), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Windusari. Dukungan keluarga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan seseorang dan dapat memberi pengaruh positif bagi kesejahteraan fisik maupun psikis, sehingga mempengaruhi kesehatan selama masa hamil (Xie et al., 2010).

Pengetahuan ibu hamil tentang COVID pada penelitian ini mayoritas dalam kategori kurang (54,2%). Analisis hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil di masa pandemi diperoleh hasil p-value 0,000 (p-value < 0,005) yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan lebih tinggi tentang COVID-19 cenderung mengalami tingkat kecemasan lebih rendah.

Izhar et al. (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hanya 39,4% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai covid-19 sehingga mayoritas responden yaitu 85,1% responden pada penelitian tersebut memiliki sikap kecemasan yang tinggi. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa mereka kurang pengetahuan dalam hal penularan ke bayi, cara persalinan yang aman pada saat pandemi Covid-19, menyusui dan keamanan kontak langsung antara ibu dan bayi setelah melahirkan.

Sebuah penelitian cross-sectional menunjukkan ibu hamil di Pakistan dengan tingkat pengetahuan rendah mengenai Covid-19 berhubungan dengan kecemasan di masa pandemi COVID-19, sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan yang berkaitan dengan tidak memahami mengenai COVID-19 (Izhar et al., 2021). Penelitian lain mengenai

pengaruh pemberian penyuluhan mengenai Covid-19 terhadap kehamilan selama Covid-19 mendapatkan hasil p-value 0,03 (p-value < 0,05) yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 (Huang et al., 2021).

Pengetahuan tentang COVID-19 sangat berpengaruh terhadap kehamilan di masa pandemi, karena pengetahuan tersebut dapat membantu membentuk sikap positif pada ibu hamil, menghilangkan ketakutan, mengurangi kecemasan dan dapat dilakukan sebagai pedoman kehamilan selama pandemi (Izhar et al., 2021). Peningkatan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan mengarahkan untuk melakukan strategi koping yang lebih baik sehingga dapat mengendalikan diri dengan baik (Anggraini et al., 2022).

Penelitian mengenai gejala depresi dan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Cina menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik. Hasil dari penelitian diketahui bahwa ibu hamil tersebut mendapatkan informasi mengenai Covid-19 dari dokter dan tenaga kesehatan sehingga mereka mendapatkan informasi yang lebih akurat (Xie et al., 2010). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang COVID-19 secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Ibu hamil yang mendapatkan informasi mengenai COVID-19 melalui media sosial dan komunikasi dari orang lain yang bukan ahlinya dalam masalah COVID-19 akan mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan informasi COVID-19 dari tenaga kesehatan (Huang et al., 2021). Ibu hamil pada masa pandemi membutuhkan sumber informasi yang akurat. Sangat penting

memastikan keakuratan informasi tentang Covid-19 yang di dapat ibu hamil. Memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami kepada ibu hamil merupakan hal yang penting. Hal ini dapat memberdayakan mereka untuk mengelola diri sendiri sehingga mampu mengurangi kecemasan.

### **Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19**

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada penelitian ini adalah dukungan keluarga, kesiapan persalinan dan pengetahuan tentang Covid-19. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 sebanyak 59 % (adjusted R<sup>2</sup> = 0,587; p = 0,002). Faktor dominan yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil adalah dukungan keluarga.

Dukungan keluarga telah diidentifikasi sebagai prediktor krusial kesejahteraan psikologis ibu hamil selama pandemi. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial, terutama dari anggota keluarga, memainkan peran penting dalam menurunkan kecemasan di kalangan ibu hamil. Dalam sebuah studi yang dilakukan di Thailand, ditemukan bahwa dukungan sosial, terutama dukungan emosional dari keluarga, berkorelasi signifikan dengan penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil selama pandemi (Phutong & Thaitae, 2023). Penelitian Wang et al., (2021) menunjukkan bahwa Ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan keluarga, 41,8% mengalami depresi, 31,1 % mengalami kecemasan, 8,2% mengalami insomnia dan 8,9% ibu hamil mengalami gangguan psikologis lainnya.

Ibu hamil yang memiliki dukungan dari teman dan keluarga akan mengurangi kecemasan yang mereka alami dan memperbaiki keadaan psikologinya. Sebaliknya, ibu hamil dengan pengalaman hubungan keluarga yang tidak baik dan tidak memiliki dukungan sosial akan mengalami kecemasan pada masa kehamilannya (Lau et al., 2011). Luo et al. (2021) menyebutkan bahwa dukungan sosial berfungsi sebagai faktor protektif terhadap stres dan kecemasan, terutama pada ibu hamil yang mengalami peningkatan stres psikologis akibat perubahan hormonal dan stresor eksternal seperti kondisi pandemi ini.

Novelia et al. (2021) melaporkan bahwa ibu hamil yang menerima dukungan keluarga yang kuat mampu mengubah respons kecemasan mereka secara positif, dibandingkan dengan mereka yang hanya menerima sedikit dukungan menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi. Dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga mampu memberikan ketenangan emosional sehingga dapat meningkatkan ketahanan psikologis dan kecemasan bisa berkurang. Anggota keluarga tidak hanya membantu dalam perawatan fisik, tetapi dukungan emosional dan psikologis yang diberikan dapat secara signifikan meringankan kekhawatiran tentang persalinan dan kesiapan menjadi orang tua (Vacaru et al., 2021).

Dukungan dari pasangan adalah faktor penting yang mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil dan pasca persalinan. Selain itu, dukungan dari keluarga besar juga penting untuk menurunkan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Dukungan keluarga memainkan peran yang penting pada kesehatan mental ibu hamil selama COVID-19. Dukungan

keluarga yang lebih baik dapat membantu meningkatkan kesehatan mental ibu hamil (Wang et al., 2021).

### KESIMPULAN

Dukungan keluarga, kesiapan persalinan dan pengetahuan tentang Covid-19 adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Dengan faktor yang paling dominan adalah dukungan keluarga. Pemenuhan dukungan sosial dan emosional ibu hamil melalui peran keluarga merupakan hal yang penting guna meminimalkan dampak psikologis pada ibu dan janin. Strategi edukasi yang efektif perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang masalah kesehatan global yang sedang terjadi. Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah meneliti lebih dalam mekanisme dukungan keluarga yang dapat memengaruhi psikologis ibu hamil dengan metode kualitatif agar dapat memahami faktor dominan tersebut. Sehingga nantinya dapat dikembangkan intervensi yang sesuai untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

### DAFTAR PUSTAKA

- (J-Pal), T. A. L. J. P. A. L. (2018). *Six Rules Of Thumb For Determining Sample Size And Statistical Power*. [https://doi.org/https://www.povertyactionlab.org/sites/default/files/research-resources/2018.03.21-rules-of-thumb-for-sample-size-and-power\\_0.pdf](https://doi.org/https://www.povertyactionlab.org/sites/default/files/research-resources/2018.03.21-rules-of-thumb-for-sample-size-and-power_0.pdf)
- Akbar, H., Agustin, A., Saleh, S. N. H., & Muzayyana, M. (2021). Keterkaitan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil. *Miracle Journal*, 1(2), 46-52. <https://doi.org/10.51771/Mj.V1i2.86>
- Anggraini, A. D., Prasetyo, B., & Indawati, R. (2022). Systematic Review: The Effect Of Covid-19 On Anxiety In Pregnant Women. *Midwifery*, 10(3), 2264-2272. <https://doi.org/10.35335/Midwifery.V10i3.600>
- Berthelot, N., Lemieux, R., Garon-Bissonnette, J., Drouin-Maziade, C., Martel, É., & Maziade, M. (2020). Uptrend In Distress And Psychiatric Symptomatology In Pregnant Women During The Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *Acta Obstetrica Et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), 848-855. <https://doi.org/10.1111/Aogs.13925>
- Cengizhan, S. Ö., Güney, E., Sabanci Baransel, E., Karataş Okyay, E., & Uçar, T. (2023). Mental Health Of Covid-19 Pandemic From Pregnancy To Postpartum Period: A Longitudinal Study. *Online Türk Sağlık Bilimleri Dergisi*, 8(3), 307-314. <https://doi.org/10.26453/Otjhs.1175030>
- Cevik, A., Onat Koroglu, C., Karacam, Z., Gokyildiz Surucu, S., & Alan, S. (2022). Effects Of The Covid-19 Pandemic On The Prevalence Of Insomnia, Anxiety, And Depression During Pregnancy: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Clinical Nursing Research*, 31(8), 1405-1421. <https://doi.org/10.1177/10547738221112748>
- Dashraath, P., Wong, J. L. J., Lim, M. X. K., Lim, L. M., Li, S.,

- Biswas, A., Choolani, M., Mattar, C., & Su, L. L. (2020). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic And Pregnancy. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 222(6), 521-531. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>
- Davenport, M. H., Meyer, S., Meah, V. L., Strynadka, M. C., & Khurana, R. (2020). Moms Are Not Ok: Covid-19 And Maternal Mental Health. *Frontiers In Global Womens Health*, 1(Juni), 1. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2020.00001>
- Erin, R., Baki Erin, K., Kulaksiz, D., & Bayoğlu Tekin, Y. (2022). Psychosocial Outcomes Of The Covid-19 Pandemic On Pregnant Women. *Journal Of Obstetrics And Gynaecology*, 42(7), 2799-2804. <https://doi.org/10.1080/01443615.2022.2109410>
- Fatimah, S., Musni, M., Fatmasanti, A. U., & Rahmadani, K. R. (2023). Antenatal Compliance Relationship Care With Anxiety Of Pregnant Women In Time Pandemic Covid-19. *Journal La Medihealthico*, 3(6), 476-482. <https://doi.org/10.37899/Journalmedihealthico.V3i6.758>
- Hapitria, P., & Kristianti, B. (2023). Relationship Of Anxiety Level Of Pregnant Womens In The Covid-19 Pandemic With The Attitude To Preventing Covid-19 Transmission. In S. Februanti, M. Mundakir, Y. Levani, P. L. Ghazali, J. Saputra, & M. Mujiarto (Eds.), *Proceedings Of The 1st Umsurabaya Multidisciplinary International Conference 2021 (Micon 2021)* (Vol. 708, Pp. 1094-1100). Atlantis Press Sarl. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-022-0\\_122](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-022-0_122)
- Huang, Y., Bian, W., & Han, Y. (2021). Effect Of Knowledge Acquisition On Gravida's Anxiety During Covid-19. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 30(Desember), 100667. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2021.100667>
- Izhar, R., Husain, S., Tahir, M., Husain, S., & Hussain, S. (2021). Pregnant During The Covid-19 Pandemic: Knowledge, Concerns, Attitudes And Practices Of Pakistani Women. *European Journal Of Midwifery*, 5(November), 1-9. <https://doi.org/10.18332/ejm/142818>
- Jeong, W., Kim, B., Hong, S. H., Cho, E., Kim, S. Y., & Moon, J. Y. (2024). Factors Associated With Covid-19 Infection In Pregnant Women: Focusing On Maternal Anxiety. *Plos One*, 19(10), E0312300. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0312300>
- Jiang, H., Jin, L., Qian, X., Xiong, X., La, X., Chen, W., Yang, X., Yang, F., Zhang, X., Abudukelimu, N., Li, X., Xie, Z., Zhu, X., Zhang, X., Zhang, L., Wang, L., Li, L., & Li, M. (2021). Maternal Mental Health Status And Approaches For Accessing Antenatal Care Information During The Covid-19 Epidemic In China: Cross-Sectional Study. *Journal Of Medical Internet Research*, 23(1), E18722. <https://doi.org/10.2196/18722>
- Kajdy, A., Sys, D., Pokropek, A., Shaw, S. W., Chang, T., Calda, P., Acharya, G., Ben-Zion, M., Biron-Shental, T., Borowski, D., Czuba, B., Etchegaray, A., Feduniw, S., Garcia-Mandujano, R., Santacruz, M.

- G., Gil, M. M., Hassan, S., Kwiatkowski, S., Martin-Arias, A., ... Mind-Covid Collaborative Team. (2023). Risk Factors For Anxiety And Depression Among Pregnant Women During The Covid -19 Pandemic: Results Of A Web-Based Multinational Cross-Sectional Study. *International Journal Of Gynecology & Obstetrics*, 160(1), 167-186. <https://doi.org/10.1002/ijgo.14388>
- Khosravan, S., Mohammadzadeh, F., Hassannia, E., Mansoorian, M., Zamani, Z., & Bahri, N. (2022). Knowledge, Anxiety, And Fear Of The Unknown Among Pregnant Women During Covid-19 Pandemic. *Journal Of Research & Health*, 12(6), 397-406. <https://doi.org/10.32598/Jrh.12.6.2063.1>
- Kim, Y., & Kim, M. Y. (2022). Factors Affecting Household Disaster Preparedness In South Korea. *Plos One*, 17(10), E0275540. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0275540>
- Lateh, A., Prasopchai Pasunon, Kiflan Dolah, Panida Kongjam, Saminee Chemaee, Phanupong Panomwan, & Alawee Lateh. (2021). Is Covid-19 Preparedness And Anxiety Correlated? Emerging Disease Outbreaks In The Thai Contexts. *Malaysian Journal Of Public Health Medicine*, 21(2), 29-37. <https://doi.org/10.37268/Mjphm/Vol.21/No.2/Art.627>
- Lau, Y., Yin, L., & Wang, Y. (2011). Antenatal Depressive Symptomatology, Family Conflict And Social Support Among Chengdu Chinese Women. *Maternal And Child Health Journal*, 15(8), 1416-1426. <https://doi.org/10.1007/s10075-010-0699-z>
- Lebel, C., Mackinnon, A., Bagshawe, M., Tomfohr-Madsen, L., & Giesbrecht, G. (2020). Elevated Depression And Anxiety Symptoms Among Pregnant Individuals During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Affective Disorders*, 277(January), 5-13. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.126>
- López-Morales, H., Del-Valle, M. V., Andrés, M. L., Gelpi Trudo, R., Canet-Juric, L., & Urquijo, S. (2021). Longitudinal Study On Prenatal Depression And Anxiety During The Covid-19 Pandemic. *Archives Of Women's Mental Health*, 24(6), 1027-1036. <https://doi.org/10.1007/s00737-021-01152-1>
- Luo, Z., Xue, L., Ma, L., & Liu, Z. (2021). Comorbid Anxiety And Depression And Related Factors Among Pregnant And Postpartum Chinese Women During The Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *Frontiers In Psychology*, 12, 701629. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.701629>
- Manaka, M., Tsuda, M., Fujitani, M., Sawada, A., Akatsuka, N., & Sasaki, A. (2024). Risk And Protective Factors Associated With Depression And Anxiety Among Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic. *Health*, 16(01), 37-51. <https://doi.org/10.4236/health.2024.161004>
- Mehdizadehkashi, A., Chaichian, S., Haghghi, L., Eshraghi, N., Bordbar, A., Hashemi, N., Derakhshan, R., Mirgalobayat, S., Rokhgireh, S., & Tahermanesh, K. (2021). The Impact Of Covid-19 Pandemic On Stress And Anxiety Of Non-

- Infected Pregnant Mothers. *Journal Of Reproduction & Infertility*, 22(2), 1255-132. <https://doi.org/10.18502/Jri.V22i2.5801>
- Moyer, C. A., Compton, S. D., Kaselitz, E., & Muzik, M. (2020). Pregnancy-Related Anxiety During Covid-19: A Nationwide Survey Of 2740 Pregnant Women. *Archives Of Women's Mental Health*, 23(6), 757-765. <https://doi.org/10.1007/S00737-020-01073-5>
- Susilaningsih, I., & Kartika Sari, D. (2017). Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Keperawatan*, 3(1), 35-41. <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkbb/article/view/5>
- Wang, Y.-N., Yuan, Z.-J., Leng, W.-C., Xia, L.-Y., Wang, R.-X., Li, Z.-Z., Zhou, Y.-J., & Zhang, X.-Y. (2021). Role Of Perceived Family Support In Psychological Distress For Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic. *World Journal Of Psychiatry*, 11(7), 365-374. <https://doi.org/10.5498/Wjpw.11.17.365>
- Wulandari, S., S, R., & Noviadi, P. (2021). Analisis Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang. *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(3), 324-332. [https://doi.org/https://online-](https://doi.org/https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/14850)
- [journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/14850](https://doi.org/https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/14850)
- Xie, R., Yang, J., Liao, S., Xie, H., Walker, M., & Wen, S. W. (2010). Prenatal Family Support, Postnatal Family Support And Postpartum Depression. *Australian And New Zealand Journal Of Obstetrics And Gynaecology*, 50(4), 340-345. <https://doi.org/10.1111/J.1479-828x.2010.01185.X>
- Yan, M. Health Of Pregnant And Postpartum Women During The Coronavirus Disease 2019 Pandemic: A Systematic Review And Meta-Analysis H., Ding, Y., & Guo, W. (2020). Mental Health Of Pregnant And Postpartum Women During The Coronavirus Disease 2019 Pandemic: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Frontiers In Psychology*, 11, 617001. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.617001>
- Yeshitila, Y. G., & Memah, P. (2022). Birth Preparedness And Complication Readiness Among Husbands And Its Association With Skilled Birth Attendance In Southern Ethiopia. *Bmc Pregnancy Childbirth*, 22(1), 852. <https://doi.org/10.1186/S12884-022-05147-3>
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11-14. <https://doi.org/10.31983/Jsk.V2i2.6487>